ABSTRAK

Ekonomi sebagai salah satu pilar penopang daerah/negara/kota yang berkaitan erat dengan kewirausahaan. Hal ini juga berkaitan dengan karakteristik *smart city* yang termasuk dalam program kerja Ridwan Kamil menuju "Kota Bandung Juara". Kota Bandung sangat potensial ekonomi dan usahanya meningkat dibanding kota lain di Indonesia. Bidang kuliner, pariwisata, dan industri kreatif bisa terus berkembang menjadi usaha yang menguntungkan. Saat ini pertumbuhan ekonomi Kota Bandung terbaik di Indonesia yang disebabkan karena hadirnya para wirausaha muda yang kreatif sukses dan lahir dari Kota Bandung yang memunculkan ide-ide brilian dalam berbisnis. Disamping itu juga dibutuhkan adanya dukungan dari pemerintah melalui program-program yang ditujukan kepada *entrepreneur* agar *economy growth* Kota Bandung terus meningkat.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan wacana program *entrepreneur* versi Ridwan Kamil di Kota Bandung berdasarkan *tweet* Ridwan Kamil. Teknik data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis isi dan komparatif konstan untuk melihat *gap* yang terbentuk antara wacana Program *Entrepreneur* dan kebutuhan masyarakat Kota Bandung. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui sumber yang ada yaitu melalui jurnal, buku, situs *web*, Internet, dan *tweet* pada akun *twitter* Ridwan Kamil (@ridwankamil) yang berkaitan dengan program *entrepreneur*.

Berdasarkan hasil pengolahan data *twitter*, dapat diketahui bahwa terdapat 14 program *entrepreneur* yang dikomunikasikan melalui akun twitter @ridwankamil. Selain itu, program *entrepreneur* yang diwacanakan Pemerintah Kota Bandung sudah menjawab 87,5% dari kebutuhan masyarakat dan telah dijalankan 73,3%. Analisis komparatif yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat *gap* antara kebutuhan dan program yang dilakukan maupun diwacanakan Pemerintah Kota Bandung serta gap juga ditimbulkan karena penyebaran informasi melalui akun *twitter* Ridwan Kamil mengenai program *entrepreneur* tidak tersebar secara merata sehingga tidak semua masyarakat tahu program-program yang diwacanakan Pemerintah Kota Bandung.

Berdasarkan hasil penelitian, maka untuk menghindari adanya *gap* tersebut, Ridwan Kamil lebih sering mengkomunikasikan seluruh program yang ada agar informasi tersebut dapat diterima oleh seluruh masyarakat Kota Bandung. Ridwan Kamil juga dapat melibatkan *followers* ataupun relawan yang *aware* terhadap perkembangan Kota Bandung termasuk program-program *entrepreneur*-nya untuk membantu Ridwan Kamil dalam mengkomunikasikan program-programnya.

Kata Kunci: *Gap*, Pemerintah Kota Bandung, Program *Entrepreneur*, *Smart City*, *Twitter*